

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan Dosis

1. Larutan DSS dibuat 2,5% dalam akuades dan diberikan per oral.

2. Biji Alpukat

- Dosis mencit per kgBB:

- Dosis I = 60 mg/ kgBB mencit

Dosis mencit 20 gram = $\frac{60}{50}$ mg

50

= 1,2 mg

Dosis yang diberikan untuk mencit = 1,2 mg/ 0,5 ml per oral

- Dosis II = 120 mg/ kgBB mencit

Dosis mencit 20 gram = $\frac{120}{50}$ mg

50

= 2,4 mg

Dosis yang diberikan untuk mencit = 2,4 mg/ 0,5 ml per oral

- Dosis III = 240 mg/ kgBB mencit

Dosis mencit 20 gram = $\frac{240}{50}$ mg

50

= 4,8 mg

Dosis yang diberikan untuk mencit = 4,8 mg/ 0,5 ml per oral

3. Pembuatan ekstrak etanol biji alpukat

Simplisia (bahan baku) biji alpukat yang didapat dari kedai jus di daerah Bandung, dibersihkan dan dikeringkan dengan cara dimasukkan ke dalam oven 15 menit. Simplisia yang telah kering digiling dengan alat pemecah biji atau ditumbuk. Simplisia biji alpukat yang telah dihaluskan, dimasukkan ke

dalam maserator yang telah diberi kapas alasnya, kemudian ditambahkan air dengan perbandingan 100 gram bahan dalam 1 liter air dan diaduk hingga tercampur rata. Campuran bahan baku dengan air direbus selama 15-30 menit dan selama perebusan bahan tersebut harus selalu diaduk. Simplisia yang telah direbus didiamkan selama 24 jam, setelah dingin ekstrak disaring dengan kain. Simplisia tersebut kemudian dikeluarkan dari outlet di bawah maserator, apabila masih ada serbuk yang terbawa, saring memakai kertas saring. Larutan ini disebut ekstrak encer. Tambahkan pelarut baru (Etanol 90%) ke dalam ampas yang ada di dalam maserator begitu seterusnya sampai pelarut yang keluar dari outlet maserator tidak berwarna lagi (biasanya 5-6 kali rendaman). Pekatkan ekstrak encer yang didapat dari maserator menggunakan alat Rotari Evaporator sampai pekat atau sampai tidak ada lagi pelarut yang menetes di kondensor Rotari Evaporator. Ekstrak etanol biji alpukat (EEBA) akan memiliki sifat yang pekat dan bentuknya pasta. Simplisia 1 kg akan menghasilkan ekstrak etanol biji alpukat 43 gram.

Lampiran 2

Uji ANOVA persentase hilangnya kriptas pada tiap kelompok setelah diinduksi DSS

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1

Normality Test : Passed (P = 0.310)

Equal Variance Test : Passed (P = 0.626)

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	6	0
<i>Col 2</i>	6	0
<i>Col 3</i>	6	0
<i>Col 4</i>	6	0
<i>Col 5</i>	6	0

<i>Group</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	46.167	4.355	1.778
<i>Col 2</i>	34.833	2.639	1.078
<i>Col 3</i>	23.000	1.414	0.577
<i>Col 4</i>	46.167	2.317	0.946
<i>Col 5</i>	6.667	2.503	1.022

Power of performed test with alpha = 0.050: 1.000

<i>Source of Variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between Treatments</i>	4	6781.133	1695.283	214.231	<0.001
<i>Residual</i>	25	197.833	7.913		
<i>Total</i>	29	6978.967			

The differences in the mean values among the treatment groups are greater than would be expected by chance, there is a statistically significant difference (P = <0.001)

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Tukey Test):

Comparison for factor :

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Means</i>	<i>p</i>	<i>q</i>	<i>P<0.05</i>
<i>Vol 1 vs Col 5</i>	39.500	5	34.395	Yes

<i>Vol 1 vs Col 3</i>	23.167	5	20.172	<i>Yes</i>
<i>Vol 1 vs Col 2</i>	11.333	5	9.869	<i>Yes</i>
<i>Vol 1 vs Col 4</i>	0.000	5	0.000	<i>No</i>
<i>Vol 4 vs Col 5</i>	39.500	5	34.395	<i>Yes</i>
<i>Vol 4 vs Col 3</i>	23.167	5	20.172	<i>Yes</i>
<i>Vol 4 vs Col 2</i>	11.333	5	9.869	<i>Yes</i>
<i>Vol 2 vs Col 5</i>	28.167	5	24.526	<i>Yes</i>
<i>Vol 2 vs Col 3</i>	11.833	5	10.304	<i>Yes</i>
<i>Vol 3 vs Col 5</i>	16.333	5	14.222	<i>Yes</i>

Lampiran 3

Uji ANOVA on Ranks pada skor diare sesudah diinduksi DSS

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1

Normality Test : Failed (P = 0.005)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data source : Data 1

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	6	0
<i>Col 2</i>	6	0
<i>Col 3</i>	6	0
<i>Col 4</i>	6	0
<i>Col 5</i>	6	0

<i>Group</i>	<i>Median</i>	<i>25 %</i>	<i>75 %</i>
<i>Col 1</i>	1.500	1.000	2.000
<i>Col 2</i>	2.000	1.000	2.000
<i>Col 3</i>	2.000	1.000	2.000
<i>Col 4</i>	2.000	2.000	3.000
<i>Col 5</i>	1.000	1.000	1.000

H = 14.167 with 4 degrees of freedom. (P = 0.007)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference (P = 0.007)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

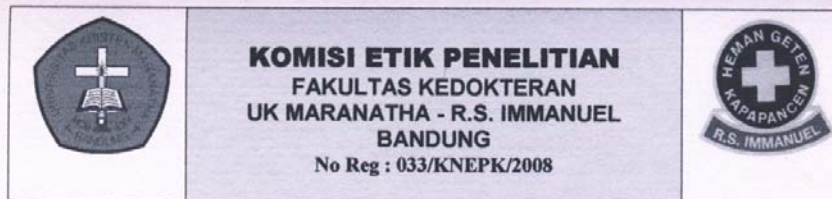
All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method)

:

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Ranks</i>	<i>p</i>	<i>q</i>	<i>P<0.05</i>
<i>Vol 4 vs Col 5</i>	101.000	5	4.684	<i>Yes</i>
<i>Vol 4 vs Col 1</i>	59.000	4	3.406	<i>No</i>

<i>Vol 4 vs Col 3</i>	<i>45.000</i>	<i>3</i>	<i>3.441</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 4 vs Col 2</i>	<i>45.000</i>	<i>2</i>	<i>5.095</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 2 vs Col 5</i>	<i>56.000</i>	<i>4</i>	<i>3.233</i>	<i>No</i>
<i>Vol 2 vs Col 1</i>	<i>14.000</i>	<i>3</i>	<i>1.071</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 2 vs Col 3</i>	<i>0.000</i>	<i>2</i>	<i>0.000</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 3 vs Col 5</i>	<i>56.000</i>	<i>3</i>	<i>4.282</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 3 vs Col 1</i>	<i>14.000</i>	<i>2</i>	<i>1.585</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Vol 1 vs Col 5</i>	<i>42.000</i>	<i>2</i>	<i>4.756</i>	<i>No Test Needed</i>

Lampiran 4
Ethical approval



Email: ethic_fkumrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 022/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Pengaruh Ekstrak Biji Alpukat terhadap Gambaran Histopatologis Kolitis Ulseratif Mencit Galur Balb/C yang Diinduksi Aloksan
 oleh Devina P. (0610091)
 selaku penanggung jawab penelitian
 - c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul:

Pengaruh Ekstrak Biji Alpukat terhadap Gambaran Histopatologis Kolitis Ulseratif Mencit Galur Balb/C yang Diinduksi Aloksan
 - Kedua dengan penanggung jawab: Devina P. (0610091)
 Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
 Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris







Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

RIWAYAT HIDUP

Nama : Devina Puspawardhani
Nomor Pokok Mahasiswa : 0610091
Tempat & tanggal lahir : Surabaya, 27 April 1988
Alamat : Taman Cibaduyut Indah E-193, Bandung
Riwayat Pendidikan :
 SDK 2 BPK Penabur, Bandung, tahun 2000
 SMP Waringin, Bandung, tahun 2003
 SMA Trinitas, Bandung, tahun 2006
 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung, angkatan 2006